

45. Tidak Membiarkan Kekotoran Duniawi

Mencemari Hati dan Pikiran

Hari ini menyampaikan kepada semua orang, bahwa seorang praktisi Buddhis pertama-tama harus tahu untuk bertobat. Jika seorang praktisi Buddhis tidak tahu bahwa dirinya telah berbuat salah, maka dia tidak akan tahu untuk bertobat. Karena orang yang tidak ingin bertobat adalah orang yang tidak merasa dirinya salah. Hanya ketika seseorang menggunakan hatinya untuk menyadari bahwa dia telah melakukan kesalahan, barulah orang tersebut akan bertobat. Para Buddha dan Bodhisattva selamanya welas asih kepada semua makhluk, dan tidak akan pernah melepaskan upaya untuk menyelamatkan mereka. Dengan kata lain, jika hari ini kamu berbuat salah, setelah kamu bertobat, Bodhisattva akan tetap menyelamatkanmu, karena kamu adalah makhluk yang berjodoh, kamu memiliki jalinan jodoh dengan Buddha

dan Bodhisattva, maka kamu akan diselamatkan. Ketika jodohmu dalam belajar Buddha Dharma telah matang, kamu pasti akan diselamatkan, dan pada akhirnya kamu baru akan menyadari bahwa sebenarnya kamulah yang telah menyelamatkan dirimu sendiri. Karena ketika seseorang terus-menerus bertobat, barulah dia bisa merasakan bahwa dirinya masih bisa diselamatkan. Coba pikirkan, bukankah begitu? Ketika pernikahan suami istri hancur, terjadi masalah dalam hubungan asmara, atau ada masalah dalam keluarga; saat masalah-masalah ini terjadi, jika kamu mau bertobat dan berkata: "Saya yang salah, masalah ini adalah kesalahan saya, saya yang tidak baik." Sebenarnya, pada saat itulah kamu bisa menyelamatkan dirimu sendiri. Ketika kamu tahu bahwa dirimu salah, barulah kamu akan menjadikan Buddha sebagai sebuah cermin. Karena saat cermin ini mencerminkan dirimu, perlahan-lahan kamu akan memahami dirimu sendiri. Hanya ketika seseorang menempatkan Buddha di dalam

hatinya dan sering mengamati hati dan pikirannya sendiri, yang Master maksud adalah hati bagian luar dan hati bagian dalam, barulah kamu akan memahami dirimu, dan praktisi Buddhis baru bisa memahami segalanya dan menemukan sifat dasar dirinya. Ketika seseorang telah menyesal, bertobat, dan berkata bahwa saya tidak akan melakukan hal-hal ini lagi di masa depan, barulah orang ini dianggap sebagai orang yang memahami dirinya sendiri. Banyak orang yang berbuat salah tetapi masih bersikeras membela diri dan menganggap apa yang dilakukannya sudah benar. Pada saat itulah, kamu tidak akan mengenali dirimu sendiri dan tidak bisa melihat dirimu dengan jelas.

Seorang praktisi Buddhis yang memahami segalanya dan menemukan sifat dasar, itu berarti membuktikan sifat Kebuddhaan dalam dirinya sendiri. Jika hari ini hatimu sudah paham, maka kamu telah melihat sifat dasarmu. Jika

hari ini hatimu sangat memahami sifat Kebuddhaan, maka di dalam hatimu kamu telah memiliki Buddha. Oleh karena itu, membina diri harus dipadukan dengan kebijaksanaan dan welas asih. Jika setelah sekian lama membina diri, kamu tetap adalah orang yang tidak memiliki rasa welas asih; jika setelah sekian lama membina diri, kamu masih langsung meledak-ledak saat menghadapi masalah dan tetap menjadi orang yang tidak memiliki kebijaksanaan, lalu bagaimana kamu bisa menyelamatkan dan membimbing semua makhluk di dunia ini? Jika tidak bisa membimbing semua makhluk, maka kamu akan menjauh dari mereka. Karena kamu tidak memiliki kebijaksanaan untuk mendekati semua makhluk dan membimbing orang lain, lambat laun kamu akan terpisah dari mereka. Sama halnya seperti seorang ibu, jika kamu tidak punya cara untuk mendekati anakmu, lambat laun kamu akan kehilangan anakmu. Jika kamu tidak bisa sering berkomunikasi dengan anak, lama-kelamaan anak tidak

akan mendengarkan perkataanmu lagi. Hubungan suami istri juga demikian, jika kamu tidak punya cara untuk berkomunikasi dengan suamimu atau dengan istrimu, lama-kelamaan kamu pasti akan kehilangan pasanganmu, karena kamu tidak bisa berbicara dan berkomunikasi dengannya. Banyak atasan yang tidak memahami situasi bawahannya. Orang-orang yang sepanjang hari berinteraksi dengan atasannya, mereka bisa terus bekerja di perusahaan tersebut. Namun, bagi beberapa orang yang jarang berinteraksi dengan atasan, mereka berpikir "ah lagipula saya begini dan begitu". Lama-kelamaan, akan terjadi kesalahpahaman antara dirinya dan atasan. Atasan tidak memahaminya, dan pada akhirnya dia melakukan beberapa hal yang tidak masuk akal, yang sebenarnya pada akhirnya merugikan dirinya sendiri. Oleh karena itu, jika dilihat dari sudut pandang belajar Buddha Dharma, kita harus menjalin jodoh baik secara luas; dan jika dilihat dari sudut pandang menjalani hidup sebagai

manusia, kita harus lebih banyak menjalin jodoh dengan orang lain.

Setiap orang memiliki kebiasaan buruk, setiap orang terlahir dengan membawa kebiasaan buruknya masing-masing. Kalian yang duduk di sini, apakah kebiasaan buruk kalian banyak atau tidak? Egois dan mementingkan diri sendiri adalah penyakit nomor satu. Coba beri tahu Master, apakah setiap dari kalian bisa tidak egois? Selalu memikirkan diri sendiri, selalu memikirkan keluarga sendiri, semuanya adalah orang-orang yang egois dan mementingkan diri sendiri. Hal-hal kecil saja harus penuh perhitungan, dalam hal waktu harus menghitung demi keuntungan sendiri, berebut nama dan keuntungan demi diri sendiri, dan dalam hal uang serta harta selalu memikirkan diri sendiri. Oleh karena itu, kebiasaan buruk manusia harus diputuskan, dan setelah diputuskan tidak boleh muncul lagi. Artinya, kebiasaan buruk itu wajib

dihilangkan, dan setelah hilang tidak boleh ada lagi. Jika kebiasaan buruk seperti itu masih muncul kembali, itu berarti kamu belum benar-benar memutuskannya. Apa yang disebut dengan pertobatan? Memutuskan kebiasaan buruk, itulah pertobatan. Jika tidak bisa memutuskan dan kembali mengulangi kesalahan yang sama, itu berarti kamu belum bertobat, dan melafalkan paritta pun tidak akan ada gunanya.

Harus mengatasi hati yang sesat dan bingung, hati yang angkuh, hati yang tidak baik, hati yang iri, dan hati yang jahat. Apa itu hati yang sesat dan bingung? Yaitu tidak melakukan hal yang benar, melainkan melakukan hal yang menyimpang. Sebagai contoh, banyak anak kecil yang saat ujian tidak bisa mengingat jawaban, lalu mereka menulis jawaban di tangan atau membuat tanda tertentu, mereka merasa hal ini sangat menyenangkan. Ini dinamakan sesat, yang kemudian membuat hatimu

menjadi bingung. Di permukaan terlihat seolah-olah demi kebaikan orang lain, tetapi sebenarnya bukan, ini juga disebut hati yang sesat dan bingung. Banyak orang saat menawarkan produk di luar sana, mereka memuji produk tersebut setinggi langit dan mengatakannya sangat luar biasa, padahal bukankah sebenarnya itu hanya demi mencari keuntungan dari uang orang lain? Ini juga dinamakan sesat dan bingung. Jika kamu memiliki kemampuan, berikanlah segalanya dengan tulus dan sepenuh hati. Saya tidak mencari keuntungan dari uangmu, saya tidak memiliki tuntutan apa pun, saya benar-benar demi kebaikanmu, membantumu agar tubuhmu sehat dan hidupmu baik, barulah itu dinamakan hati yang benar dan lurus. Apa itu hati yang angkuh? Hal yang jelas-jelas tidak bisa dilakukan, tetapi mengira dirinya mampu melakukannya. Apakah di antara kalian sesama praktisi Buddhis ada yang seperti ini? Banyak sekali. Angkuh dan besar kepala, mengira dirinya hebat

dan bisa melakukan apa saja, hebat bukan? Namun setelah melakukannya, apakah benar bisa? Saat berbuat salah, tidak mau mengakui kesalahannya sendiri, selalu merasa dirinya selalu benar, inilah dinamakan hati yang angkuh. Hati yang tidak baik adalah hati yang tidak welas asih. Saat mendengar hal buruk menimpa orang lain, di dalam hati langsung merasa senang dan berpikir "rasain kamu". Itu tandanya tidak memiliki hati yang baik. Untuk hati yang iri, Master tidak perlu menjelaskannya lagi. Siapa pun memiliki rasa iri hati, bahkan seorang anak kecil pun memilikinya. Hati yang jahat adalah hati yang sangat kejam. Saya memikirkan cara untuk menjatuhkanmu, dan harus membuatmu tidak bisa berkata apa-apa, membuatmu berada di posisi yang serbasalah, mau menangis tidak bisa, mau tertawa pun tidak bisa. Hati yang tidak baik seperti ini harus disingkirkan. Selama seseorang masih memiliki hati seperti ini, dia hanyalah manusia biasa. Orang yang memiliki hati seperti ini disebut sebagai

makhluk awam; orang yang tidak membina diri adalah makhluk awam. Jika makhluk awam memiliki hati seperti ini, maka kamu adalah manusia biasa. Namun, jika kamu berhasil menyingkirkan hati seperti ini, maka kamu adalah orang suci.

Seorang praktisi Buddhis harus menyelamatkan sifat dirinya sendiri. Sifat diri artinya harus menguasai dengan baik sifat dasar diri sendiri. Menyelamatkan diri sendiri artinya harus memahami apa saja yang telah diri sendiri lakukan, yaitu mengukur dan menilai dirimu sendiri. Harus mengerti bagaimana cara kita menyelamatkan diri sendiri, yaitu dengan cara mengubah kebiasaan buruk. Jika kamu tidak bisa mengubah begitu banyak kebiasaan buruk, maka kamu tidak akan bisa menyelamatkan dirimu sendiri. Orang yang tidak bisa menyelamatkan dirinya sendiri, seiring berjalannya waktu bagaimana kamu bisa menyelamatkan orang lain? Hanya dengan

menyelamatkan diri sendiri baru bisa menyelamatkan orang lain. Orang yang dirinya sendiri belum tercerahkan, tidak akan bisa menyelamatkan dirinya sendiri. Oleh karena itu, untuk menyelamatkan orang lain, pertama-tama harus menyelamatkan diri sendiri terlebih dahulu. Lepaskanlah semua hati dan pikiran diri sendiri, semua jenis hati yang baru saja Master sebutkan tadi tidak boleh ada yang memilikinya. Coba kalian pikirkan hari ini, apakah kalian memiliki hati yang sesat dan bingung? Apakah memiliki hati yang angkuh? Apakah memiliki hati yang tidak baik? Apakah memiliki hati yang iri? Apakah memiliki hati yang jahat? Apakah kamu memiliki hati-hati seperti ini? Dengan melepaskan semua hati seperti ini, maka orang tersebut barulah benar-benar sedang membina diri, yang disebut dengan pembinaan diri sejati. Pembinaan diri yang sejati baru bisa mendapatkan hasil yang sejati. Orang yang belajar Buddha Dharma dengan tulus dan sepenuh hati, dia pasti akan bisa mendapatkan

Dharma yang sejati. Sedangkan orang yang belajar Buddha Dharma dengan setengah hati atau berpura-pura, dia tidak akan bisa mendapatkan Buddha yang sejati; orang yang setiap hari datang hanya untuk mencari perhatian, dia tidak akan mendapatkan berkat kekuatan dari Buddha dan Bodhisattva. Oleh karena itu, dalam belajar Buddha Dharma dan menjalani hidup sebagai manusia, pertama-tama kita harus jujur dan tulus, barulah kita bisa mendapatkan hasilnya.

Seorang praktisi Buddhis harus "merasa simpati atas kesusahan orang lain", artinya ketika orang lain menghadapi musibah atau hal-hal yang buruk, harus merasa kasihan dan berempati kepada mereka. Harus "turut bersukacita atas kebaikan orang lain", artinya ketika orang lain melakukan perbuatan baik, kamu harus menerimanya dengan penuh rasa sukacita. Hari ini jika ada orang yang membantumu, kamu harus berterima kasih

kepadanya, harus benar-benar bersyukur, dan menerima hal-hal baik yang mereka berikan kepadamu dengan hati yang gembira. Ada orang yang membuatkan makanan untuk kalian para muda-mudi, apakah kalian memiliki rasa syukur di dalam hati? Begitu tiba waktunya makan, langsung datang membawa mangkuk, harus berpikir siapa yang memasakkannya untuk kalian? Kalian sendiri di rumah bahkan malas untuk memasak makanan untuk satu orang saja, sedangkan mereka memasak makanan untuk orang sebanyak ini; harus membeli sayur, mencuci sayur, memotong sayur, memasak, dan setelah selesai masih harus mengemas dan membawanya ke sini, apakah itu mudah? Kalian harus merenungkannya, harus bersyukur kepada mereka, harus turut bersukacita atas kebaikan orang lain, harus menerima niat baik mereka dengan sangat gembira, dan berterima kasih kepada mereka. Ini juga mendatangkan jasa kebajikan, dan ini merupakan poin dasar dalam menjalani hidup sebagai manusia. Harus

"membantu kesulitan mendesak orang lain", artinya ketika orang lain sedang mengalami kesulitan atau ada masalah, kamu harus menolong mereka, mengutamakan bantuan untuk kesulitan orang lain. Saat orang lain sedang sangat kesulitan, saya harus bergegas membantunya. Banyak orang yang begitu melihat seseorang sedang dalam masalah, langsung menyelinap pergi karena takut terlibat masalah. Apakah orang seperti ini bisa membantu orang lain? Harus "menyelamatkan orang dari bahaya", artinya ketika orang lain berada dalam kondisi yang sangat berbahaya, sangat sulit, dan sangat malang, kamu harus menyelamatkan mereka dari bahaya tersebut. Harus mengerti untuk "melihat kebajikan orang lain", harus bisa melihat sifat kebajikan dan moralitas orang lain. Dalam menjalani hidup, kita harus selalu bisa melihat moralitas orang lain. Hanya dengan melihat moralitas orang lain, dirimu sendiri baru bisa memiliki moralitas. Ketika kamu

melihat orang lain menjadi baik, barulah dirimu sendiri bisa benar-benar menjadi baik.

bú ràng wài chén rǎn zhuó xīn
45. 不 让 外 尘 染 着 心

jīn tiān gēn dà jiā jiǎng xué fó de rén shǒu xiān yào dǒng de
今 天 跟 大 家 讲 , 学 佛 的 人 首 先 要 懂 得
chàn huǐ rú guǒ yí gè xué fó de rén tā bù zhī dao zì jǐ zuò cuò
忏 悔。如 果 一 个 学 佛 的 人 他 不 知 道 自 己 做 错
le tā jiù bù zhī dao chàn huǐ yīn wei bù xiǎng chàn huǐ de rén
了, 他 就 不 知 道 忏 悔, 因 为 不 想 忏 悔 的 人,
jiù shì bú rèn wéi zì jǐ shì zuò cuò le yòng zì jǐ de xīn lái míng
就 是 不 认 为 自 己 是 做 错 了, 用 自 己 的 心 来 明
bai zì jǐ zuò cuò le shì qing zhè ge rén cái huì chàn huǐ fó pú
白 自 己 做 错 了 事 情, 这 个 人 才 会 忏 悔。佛 菩
sà yǒng yuǎn shì cí bēi zhòng shēng de yǒng yuǎn bú huì fàng qì
萨 永 远 是 慈 悲 众 生 的, 永 远 不 会 放 弃
duì zhòng shēng de jiù dù yě jiù shì shuō jīn tiān nǐ zuò cuò le
对 众 生 的 救 度。也 就 是 说, 今 天 你 做 错 了,
dāng nǐ chàn huǐ zhī hòu pú sà hái shì jiù dù nǐ de yīn wei nǐ shì
当 你 忏 悔 之 后, 菩 萨 还 是 救 度 你 的, 因 为 你 是
yǒu yuán zhòng shēng nǐ shì gēn fó pú sà yǒu yuán fèn de fó pú
有 缘 众 生, 你 是 跟 佛 菩 萨 有 缘 分 的, 佛 菩
sà cái huì jiù dù nǐ dāng nǐ xué fó de yuán fēn chéng shú le nǐ
萨 才 会 救 度 你。当 你 学 佛 的 缘 分 成 熟 了, 你

yí dìng huì dé dào jiù dù zuì hòu nǐ zì jǐ cái huì zhī dao yuán
一 定 会 得 到 救 度， 最 后 你 自 己 才 会 知 道， 原
lái shì nǐ zì jǐ jiù le nǐ zì jǐ yīn wei dāng yí gè rén zài bú duàn
来 是 你 自 己 救 了 你 自 己。 因 为 当 一 个 人 在 不 断
de chàn huǐ zhī zhōng tā cái néng gǎn jué dào zì jǐ yǒu jiù dà
地 忏 悔 之 中， 他 才 能 感 觉 到 自 己 有 救， 大
jiā xiǎng yi xiǎng shì bu shì zhè yàng fū qī hūn yīn pò liè gǎn
家 想 一 想 是 不 是 这 样？ 夫 妻 婚 姻 破 裂， 感
qíng shàng chū shì qíng jiā tíng yǒu wèn tí zhè xiē wèn tí fā
情 上 出 事 情， 家 庭 有 问 题， 这 些 问 题 发
shēng de shí hou nǐ rú guǒ zì jǐ chàn huǐ shuō wǒ zuò cuò
生 的 时 候， 你 如 果 自 己 忏 悔 说： “ 我 做 错
le zhè ge shì qíng shì guài wǒ shì wǒ bù hǎo shí jì shàng
了， 这 个 事 情 是 怪 我， 是 我 不 好。 ” 实 际 上，
zhè ge shí hou nǐ jiù néng gòu zì jǐ jiù dù zì jǐ dāng nǐ zhī dao
这 个 时 候 你 就 能 够 自 己 救 度 自 己， 当 你 知 道
zì jǐ zuò cuò de shí hou nǐ cái huì bǎ fó dāng chéng yí miàn jìng
自 己 做 错 的 时 候， 你 才 会 把 佛 当 成 一 面 镜
zi yīn wei dāng zhè miàn jìng zi zhào zhe nǐ zì jǐ de shí hou
子， 因 为 当 这 面 镜 子 照 着 你 自 己 的 时 候，
nǐ jiàn jiàn de jiù huì míng bai zì jǐ yí gè rén zhǐ yǒu bǎ fó fàng
你 渐 渐 地 就 会 明 白 自 己。 一 个 人 只 有 把 佛 放
zài xīn zhōng shí cháng zhào jiàn zì jǐ de xīn shī fu zhǐ de shì wài
在 心 中， 时 常 照 见 自 己 的 心， 师 父 指 的 是 外

xīn hé nèi xīn nǐ cái huì míng bai zì jǐ xué fó rén cái huì míng
心和内心，你才会明白自己，学佛人才会明
xīn jiàn xìng dāng yí gè rén hòu huǐ le chàn huǐ le shuō wǒ yǐ
心见性。当一个人后悔了、忏悔了，说我以
hòu bú zài zuò zhè xiē shì qing de shí hou zhè ge rén cái suàn shì yí
后不再做这些事情的时候，这个人才算是一
gè míng bai zì jǐ de rén hěn duō rén zuò cuò shì qing hái pīn
个明白自己的人。很多人做错事情，还拼
mìng de zhí lǐ yǐ wéi zì jǐ zuò de shì duì de zhè ge shí hou
命地执理，以为自己做的是对的，这个时候，
nǐ jiù huì bú rèn shi zì jǐ kàn bù qīng zì jǐ
你就会不认识自己、看不清自己。

xué fó rén míng xīn jiàn xìng jiù shì yào jiàn zhèng zì jǐ de fó
学佛人明心见性，就是要见证自己的佛
xìng nǐ jīn tiān de xīn míng bai le nǐ jiù kàn dào le zì jǐ de
性。你今天的心明白了，你就看到了自己的
běn xìng nǐ jīn tiān de xīn fēi cháng dǒng de fó xìng nǐ zài xīn
本性，你今天的心非常懂得佛性，你在心
lǐ jiù yōng yǒu le fó suǒ yǐ xiū xíng yào gēn zhì huì cí bēi
里就拥有了佛，所以，修行要跟智慧、慈悲
xiāng jié hé xiū le bàn tiān zì jǐ hái shì yí gè méi yǒu cí bēi
相结合。修了半天，自己还是一个没有慈悲

xīn de rén xiū le bàn tiān zì jǐ pèng dào shì qing jiù yào tiào
心的人; 修了半天, 自己碰到事情就要跳,
hái shì yí gè méi yǒu zhì huì de rén nà me nǐ zěn me néng gòu zài
还是一个没有智慧的人, 那么你怎么能够在
rén jiān lái dù huà zhòng shēng ne bù néng dù huà zhòng shēng
人间来度化众生呢? 不能度化众生,
nǐ jiù lí kāi le zhòng shēng yīn wei nǐ méi yǒu zhì huì qù jiē jìn
你就离开了众生, 因为你没有智慧去接近
zhòng shēng qù dù huà bié rén suǒ yǐ nǐ màn màn de huì lí kāi
众生, 去度化别人, 所以你慢慢地会离开
zhòng shēng jiù xiàng yí gè mǔ qīn yí yàng nǐ méi yǒu bàn fǎ
众生。就像一个母亲一样, 你没有办法
qù jiē jìn hái zǐ nǐ màn màn de jiù huì shī qù hái zǐ nǐ méi yǒu
去接近孩子, 你慢慢地就会失去孩子, 你没有
bàn fǎ jīng cháng gēn hái zǐ gōu tōng shí jiān cháng le hái zǐ jiù
办法经常跟孩子沟通, 时间长了, 孩子就
bú huì tīng nǐ de huà fū qī yě shì zhè yàng nǐ méi yǒu bàn fǎ
不会听你的话。夫妻也是这样, 你没有办法
gēn nǐ de lǎo gōng gōu tōng gēn nǐ de tài tai gōu tōng shí jiān
跟你的老公沟通, 跟你的太太沟通, 时间
cháng le nǐ yí dìng huì shī qù duì fāng de yīn wei nǐ méi yǒu
长了, 你一定会失去对方的, 因为你没有
bàn fǎ gēn tā jiǎng huà gēn tā gōu tōng hěn duō lǐng dǎo bù liǎo
办法跟他讲话、跟他沟通。很多领导不了

jiě xià miàn de qíng kuàng nà xiē zhěng tiān gēn lǐng dǎo jiē chù de
解 下 面 的 情 况 ， 那 些 整 天 跟 领 导 接 触 的
rén tā jiù néng yì zhí zài zhè ge gōng sī lǐ gōng zuò yǒu xiē
人 ， 他 就 能 一 直 在 这 个 公 司 里 工 作 ， 有 些
rén gēn lǐng dǎo jiē chù bù duō de huà tā yǐ wéi zì jǐ fǎn zhèng
人 跟 领 导 接 触 不 多 的 话 ， 他 以 为 自 己 反 正
zěn me yàng zěn me yàng shí jiān cháng le tā gēn lǐng dǎo jiù huì
怎 么 样 怎 么 样 ， 时 间 长 了 ， 他 跟 领 导 就 会
yǒu gé hé lǐng dǎo bù liǎo jiě tā zuì hòu zuò yì xiē bù fú hé
有 隔 阂 ， 领 导 不 了 解 他 ， 最 后 做 一 些 不 符 合
qíng lǐ de shì qing shí jì shàng zuì hòu chī kuī de hái shì tā zì jǐ
情 理 的 事 情 ， 实 际 上 最 后 吃 亏 的 还 是 他 自 己。
suǒ yǐ cóng xué fó shàng lái jiǎng wǒ men yào guǎng jié shàn
所 以 ， 从 学 佛 上 来 讲 ， 我 们 要 广 结 善
yuán cóng zuò rén shàng lái jiǎng wǒ men yào duō duō dì hé bié
缘 ； 从 做 人 上 来 讲 ， 我 们 要 多 多 地 和 别
rén jié yuán
人 结 缘 。

rén dōu yǒu xí qì měi gè rén shēng lái jiù yǒu xí qì nǐ
人 都 有 习 气 ， 每 个 人 生 来 就 有 习 气 ， 你
men zuò zài zhè lǐ de rén měi gè rén shēn shàng de máo bìng duō
们 坐 在 这 里 的 人 ， 每 个 人 身 上 的 毛 病 多

bu duō zì sī zì lì shì dì yī bìng nǐ men gào sù shī fu nǐ
不多？自私自利是第一病，你们告诉师父，你
men měi gè rén néng gòu bú zì sī yì diǎn ma yǒng yuǎn xiǎng zhe
们每个人能够不自私一点吗？永远想着
zì jǐ yǒng yuǎn xiǎng zhe zì jǐ de jiā dōu shì zì sī zì lì de
自己，永远想着自己的家，都是自私自利的
rén yì diǎn shì qing dōu yào suàn jì shí jiān shàng yào wèi zì jǐ
人，一点事情都要算计，时间上要为自己
suàn zhēng míng zhēng lì wèi zì jǐ zài qián cái shàng zǒng xiǎng
算，争名争利为自己，在钱财上总想
zhe zì jǐ suǒ yǐ rén de xí qì bì xū yào duàn ér qiě yào
着自己。所以，人的习气必须要断，而且要
duàn hòu bù qǐ yě jiù shì shuō xí qì bì xū yào duàn diào ér
断后不起，也就是说，习气必须要断掉，而
qiě zhè zhǒng xí qì duàn diào zhī hòu bù néng zài yǒu rú guǒ hái
且这种习气断掉之后不能再有，如果还
yǒu zhè zhǒng xí qì de huà nà nǐ jiù shì méi yǒu duàn diào shén
有这种习气的话，那你就是没有断掉。什
me jiào chàn huǐ a duàn diào xí qì jiù shì chàn huǐ duàn bú
么叫忏悔啊？断掉习气，就是忏悔，断不
diào zài fàn tóng yàng de máo bìng nà jiù shì méi yǒu chàn huǐ
掉，再犯同样的毛病，那就是没有忏悔，
niàn jīng yě méi yǒu zuò yòng
念经也没有作用。

yào kè fú xié mí xīn kuáng wàng xīn bú shàn xīn jí dù xīn
要克服邪迷心、狂妄心、不善心、嫉妒心

hé è dú xīn xié mí xīn shì shén me jiù shì zhèng de bú zuò zuò
和恶毒心。邪迷心是什么？就是正的不做，做

xié de bǐ fāng shuō hěn duō xiǎo péng you qù kǎo shì de shí hou
邪的。比方说，很多朋友去考试的时候，

tā jì bú zhù jiù zài shǒu shàng xiě dá àn huò zhě zuò jì hào
他记不住，就在手上写答案，或者做记号，

tā jué de zhè ge hěn kāi xīn zhè ge jiù jiào xié rán hòu mí huò le
他觉得这个很开心，这个就叫邪，然后迷惑了

nǐ de xīn biǎo miàn shàng shì wéi rén jiā hǎo shí jì shàng bú shì
你的心。表面上是为人家好，实际上不是

wéi rén jiā hǎo zhè yě jiào xié mí xīn hěn duō rén zài wài miàn tuī
为人家好，这也叫邪迷心。很多人在外面推

xiāo chǎn pǐn de shí hou bǎ chǎn pǐn shuō de tiān huā luàn zhuì
销产品的时候，把产品说得天花乱坠，

hǎo de bù dé liǎo shí jì shàng bú jiù shì wèi le zuàn rén jiā yì diǎn
好得不得了，实际上不就是为了赚人家一点

qián ma zhè ge yě jiào xié mí nǐ yǒu běn shì zhēn xīn zhēn yì
钱吗？这个也叫邪迷。你有本事，真心真意

dì quán bù fù chū wǒ bú zhuàn nǐ de qián wǒ méi yǒu shén me
地全部付出，我不赚你的钱，我没有什么

yāo qiú wǒ zhēn de shì wèi nǐ hǎo bāng zhù nǐ shēn tǐ hǎo
要求，我真的是为你好，帮助你身体好、

shēng huó hǎo nà cái jiào zhèng xīn kuáng wàng xīn shì shén me
生 活 好， 那 才 叫 正 心。 狂 妄 心 是 什 么？

míng míng zuò bú dào de shì qing yǐ wéi zì jǐ zuò de dào nǐ
明 明 做 不 到 的 事 情， 以 为 自 己 做 得 到。 你

men xué fó rén yǒu méi yǒu a tài duō le kuáng wàng zì dà
们 学 佛 人 有 没 有 啊？ 太 多 了， 狂 妄 自 大，

yǐ wéi zì jǐ liǎo bù qǐ shén me dōu néng zuò xíng ba zuò chū
以 为 自 己 了 不 起， 什 么 都 能 做， 行 吧， 做 出

lái xíng bu xíng a zuò cuò le bù kěn chéng rèn zì jǐ de cuò wù
来 行 不 行 啊？ 做 错 了， 不 肯 承 认 自 己 的 错 误，

zǒng jué de zì jǐ yǒng yuǎn shì zhèng què de zhè jiù jiào kuáng
总 觉 得 自 己 永 远 是 正 确 的， 这 就 叫 狂

wàng xīn bú shàn xīn jiù shì xīn bú shàn liáng tīng jiàn rén jiā bù
妄 心。 不 善 心 就 是 心 不 善 良， 听 见 人 家 不

hǎo de shì qing xīn li mǎ shàng hěn kāi xīn xīn xiǎng huó gāi
好 的 事 情， 心 里 马 上 很 开 心， 心 想 活 该，

jiù shì méi yǒu shàn xīn jí dù xīn shī fu jiù bú yào jiǎng le
就 是 没 有 善 心。 嫉 妒 心， 师 父 就 不 要 讲 了，

shuí dōu yǒu jí dù xīn lián yí gè xiǎo hái zi dōu yǒu jí dù xīn
谁 都 有 嫉 妒 心， 连 一 个 小 孩 子 都 有 嫉 妒 心。

è dú xīn jiù shì hěn è de xīn wǒ xiǎng bàn fǎ nòng nǐ ér qiě
恶 毒 心 就 是 很 恶 的 心， 我 想 办 法 弄 你， 而 且

yào ràng nǐ jiǎng bù chū lái nòng de nǐ kū xiào bù dé zhè xiē bù
要 让 你 讲 不 出 来， 弄 得 你 哭 笑 不 得。 这 些 不

hǎo de xīn yí dìng yào qù chú zhǐ yào yǒu zhè xiē xīn de rén tā
好的心一定要去除，只要有这些心的人，他
jiù shì yí gè fán rén yǒu zhè xiē xīn de rén jiù chēng zhī wéi zhòng
就是一个凡人，有这些心的人，就称之为众
shēng méi yǒu xiū de rén jiù shì zhòng shēng rú guǒ zhòng
生，没有修的人，就是众生。如果众
shēng yōng yǒu le zhè xiē xīn nà me nǐ jiù shì yí gè fán rén rú
生拥有了这些心，那么你就是一个人，如
guǒ nǐ qù diào le zhè xiē xīn nà nǐ jiù shì yí gè shèng zhě
果你去掉了这些心，那你就是一个圣者。

xué fó rén yào zì xìng zì dù zì xìng jiù shì yào zì jǐ zhǎng
学佛人要自性自度。自性就是要自己掌
wò hǎo zì jǐ de běn xìng zì dù jiù shì yào míng bai zì jǐ zuò le
握好自己的本性，自度就是要明白自己做了
shén me jiù shì zì jǐ lái héng liáng zì jǐ zì jǐ yào míng bai wǒ
什么，就是自己来衡量自己，自己要明白我
men zěn me yàng lái dù zì jǐ nà jiù shì yào gǎi máo bìng rú guǒ
们怎么样来度自己，那就是要改毛病。如果
nǐ gǎi bù liǎo zhè me duō máo bìng nǐ jiù bù néng zuò dào zì dù
你改不了这么多毛病，你就不能做到自度，
bù néng zuò dào zì dù de rén shí jiān cháng le nǐ zěn me qù dù
不能做到自度的人，时间长了，你怎么去度

rén a zì dù cái néng dù rén zì jǐ bù néng kāi wù de rén jiù
人啊？自度才能度人，自己不能开悟的人，就
bù néng zì jǐ dù zì jǐ suǒ yǐ dù rén xiān yào dù zì jǐ fàng
不能自己度自己，所以度人先要度自己。放
xià zì jǐ suǒ yǒu de xīn shī fu gāng gāng jiǎng dào de nà xiē xīn
下自己所有的心，师父刚刚讲到的那些心
dōu bù néng yǒu nǐ men jīn tiān xiǎng yì xiǎng nǐ men yǒu méi
都不能有。你们今天想一想，你们有没
yǒu xié mí xīn a yǒu méi yǒu kuáng wàng xīn yǒu méi yǒu bú
有邪迷心啊？有没有狂妄心？有没有不
shàn xīn yǒu méi yǒu jí dù xīn yǒu méi yǒu è dú xīn zhè xiē
善心？有没有嫉妒心？有没有恶毒心？这些
xīn nǐ men yǒu méi yǒu fàng xià suǒ yǒu de xīn zhè ge rén jiù shì
心你们有没有？放下所有的心，这个人就是
zhēn zhèng de zài xiū jiào zhēn xiū zhēn xiū cái néng zhēn dé
真正地 在修，叫真修。真修才能真得，
zhēn xīn zhēn yì xué fó de rén tā yí dìng néng gòu zhēn zhèng de
真心真意学佛的人，他一定能 够真正地
dé dào fó fǎ jiǎ xīn jiǎ yì xué fó de rén tā dé bú dào zhēn fó
得到佛法；假心假意学佛的人，他得不到真佛，
tiān tiān lái zuò xiù de rén tā dé bú dào fó pú sà de jiā chí suǒ
天天来做秀的人，他得不到佛菩萨的加持。所

yǐ xué fó zuò rén shǒu xiān wǒ men yào zhēn wǒ men cái néng
以，学佛做人，首先我们要真，我们才能
dé
得。

xué fó rén yīng gāi mǐn rén zhī xiōng jiù shì shuō dāng
学佛人应该“悯人之凶”，就是说，当
rén jiā pèng dào xiōng zāi bù hǎo de shì qing de shí hou yào kě
人家碰到凶灾、不好的事情的时候，要可
lián rén jiā yào lè rén zhī shàn jiù shì shuō rén jiā zuò
怜人家。要“乐人之善”，就是说，人家做
shàn shì le nǐ yào hěn kuài lè de lái jiē shòu jīn tiān rén jiā
善事了，你要很快乐地来接受。今天人家
bāng nǐ máng yào xiè xiè rén jiā yào zhēn de gǎn ēn rén jiā
帮你忙，要谢谢人家，要真的感恩人家，
yào hěn kāi xīn de jiē shòu rén jiā gěi nǐ de zhè xiē shàn liáng de dōng
要很开心地接受人家给你的这些善良的东
xi rén jiā gěi nǐ men qīng nián tuán zuò diǎn fàn cài lái le nǐ
西。人家给你们青年团做点饭菜来了，你
men yǒu méi yǒu gǎn ēn xīn a dào le shí jiān jiù ná gè fàn wǎn
们有没有感恩心啊？到了时间就拿个饭碗
guò lái le yào xiǎng yi xiǎng shuí gěi nǐ men zuò de nǐ men zì
过来了，要想一想谁给你们做的？你们自

jǐ zài jiā lǐ zuò yí gè rén de fàn cài dōu bù xiǎng zuò rén jiā zuò
己在家里做一个人的饭菜都不想做，人家做
zhè me duō rén de fàn cài yào mǎi cài xǐ cài qiē cài shāo cài
这么多人的饭菜，要买菜、洗菜、切菜、烧菜，
zuò hǎo le hái yào zhuāng hǎo dài guò lái róng yì ma nǐ men
做好了，还要装好带过来，容易吗？你们
yào xiǎng yi xiǎng yào gǎn ēn rén jiā yào lè rén zhī shàn yào
要想一想，要感恩人家，要乐人之善，要
hěn kuài lè de jiē shòu rén jiā de shàn xīn yào xiè xiè rén jiā zhè
很快乐地接受人家的善心，要谢谢人家，这
yě shì yǒu gōng dé de zhè shì zuò rén de jī běn diǎn yào jì
也是有功德的，这是做人的基本点。要“济
rén zhī jí jiù shì shuō dāng rén jiā yǒu kùn nán de shí hou
人之急”，就是说，当人家有困难的时候、
yǒu wèn tí de shí hou nǐ yào jiē jì rén jiā jí rén suǒ nán rén
有问题的时候，你要接济人家，急人所难。人
jiā hěn kùn nán de shí hou wǒ yào gǎn jǐn de bāng zhù rén jiā hěn
家很困难的时候，我要赶紧地帮助人家。很
duō rén kàn jiàn zhè ge rén yǒu má fan le mǎ shàng liū zǒu pà rě
多人看见这个人有麻烦了，马上溜走，怕惹
shì shàng shēn zhè zhǒng rén néng gòu bāng zhù rén jiā ma yào
事上身，这种人能够帮助人家吗？要
jiù rén zhī wēi jiù shì shuō rén jiā hěn wēi xiǎn hěn kùn
“救人之危”，就是说，人家很危险、很困

nan hěn kě lián de shí hou nǐ yào jiù rén zhī wēi yào dǒng de
难、很 可 怜 的 时 候， 你 要 救 人 之 危。 要 懂 得
jiàn rén zhī dé yào kàn de jiàn rén jiā de dé xìng dào dé zuò
见 人 之 德， 要 看 得 见 人 家 的 德 性、 道 德， 做
rén yǒng yuǎn yào kàn de jiàn rén jiā de dào dé kàn de jiàn rén jiā
人 永 远 要 看 得 见 人 家 的 道 德， 看 得 见 人 家
de dào dé nǐ zì jǐ cái huì yǒu dào dé nǐ kàn jiàn rén jiā hǎo le
的 道 德， 你 自 己 才 会 有 道 德， 你 看 见 人 家 好 了，
nǐ zì jǐ cái huì zhēn zhèng de hǎo
你 自 己 才 会 真 正 地 好。